

Laporan Keuangan TA 2024 (Audited) Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024



**KPKNL
PONTIANAK**

Jalan Letjen Sutoyo No. 19
Pontianak
78121

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Pontianak adalah salah satu entitas akuntansi dibawah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan KPKNL Pontianak mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada KPKNL Pontianak. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Pontianak, 7 Mei 2025
Kepala Kantor,



Ditandatangani secara elektronik
Constantinus Chrisnan Soegihprajoko



Daftar Isi

	Hal
Kata Pengantar	i
Daftar isi.....	ii
Pernyataan Tanggung Jawab.....	iii
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran.....	3
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Catatan atas Laporan Keuangan	7
A. Penjelasan Umum.....	7
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	16
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	18
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	22
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas.....	26
F. Pengungkapan Penting Lainnya	27

KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG PONTIANAK

*JALAN LETJEN SUTOYO NOMOR 19, PONTIANAK
TELEPON (0561) 735269, FAKSIMILI (0561) 741891*

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan KPKNL Pontianak yang terdiri dari:

- (a) Laporan Realisasi Anggaran;
- (b) Neraca;
- (c) Laporan Operasional;
- (d) Laporan Perubahan Ekuitas; dan
- (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi serta kinerja keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Pontianak, 7 Mei 2025
Kepala Kantor,



Ditandatangani secara elektronik
Constantinus Chrisnan Soegihherprajoko



RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Pontianak Tahun 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Keuangan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp9.457.428.101 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp9.457.428.101 atau mencapai 177 persen dari estimasi Pendapatan LRA sebesar Rp5.342.615.000.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp3.394.544.538 atau mencapai 95 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp3.569.704.000.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada 31 Desember 2024.

Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp15.771.495.487 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp564.844.008; Piutang Jangka Panjang sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp15.206.651.479 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp562.243.092 dan Rp15.209.252.395.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp9.379.699.101 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp2.762.471.310 sehingga terdapat Surplus dari Kegiatan Operasional sebesar Rp6.617.227.791, Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp77.729.000 dan Rp0 sehingga entitas mengalami Surplus-LO sebesar Rp6.694.956.791.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 sebesar Rp14.557.365.028, ditambah Surplus-LO sebesar Rp6.694.956.791 kemudian dikurangi dengan koreksi-koreksi sebesar (Rp1.010.861) dan Transaksi Antar Entitas sebesar (Rp6.042.058.563) sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp15.209.252.395.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

KPKNL PONTIANAK LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2024		% thd Angg	2023
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	5.342.615.000	9.457.428.101	177,02	8.253.712.544
JUMLAH PENDAPATAN		5.342.615.000	9.457.428.101	177,02	8.253.712.544
BELANJA	B.2.				
Belanja Operasional					
Belanja Pegawai	B.3	-	-	0,00	-
Belanja Barang	B.4	2.531.863.000	2.376.323.638	93,86	1.913.157.131
Jumlah Belanja Operasional		2.531.863.000	2.376.323.638	93,86	1.913.157.131
Belanja Modal					
Belanja Peralatan dan Mesin	B.5	491.190.000	486.545.900	99,05	25.000.000
Belanja Gedung dan Bangunan	B.6	546.651.000	531.675.000	97,26	167.600.000
Jumlah Belanja Modal		1.037.841.000	1.018.220.900	98,11	192.600.000
JUMLAH BELANJA		3.569.704.000	3.394.544.538	95,09	2.105.757.131

II. NERACA

KPKNL PONTIANAK NERACA PER 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2024	2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	551.060.908	162.016.143
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.4	-	-
Persediaan	C.5	13.783.100	2.342.925
Jumlah Aset Lancar		564.844.008	164.359.068
ASET TETAP			
Tanah	C.6	10.988.779.235	10.988.779.235
Peralatan dan Mesin	C.7	3.439.051.731	3.329.155.831
Gedung dan Bangunan	C.8	4.420.760.458	3.889.085.458
Aset Tetap Lainnya	C.9	12.884.267	12.884.267
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.10	(3.654.824.212)	(3.653.981.312)
Jumlah Aset Tetap		15.206.651.479	14.565.923.479
ASET LAINNYA			
Aset Lain-Lain	C.11	400.450.000	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.12	(400.450.000)	-
Jumlah Aset Lainnya		-	-
JUMLAH ASET		15.771.495.487	14.730.282.547
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.13	562.243.092	172.917.519
Utang yang belum ditagihkan	C.14	-	-
Uang muka dari KPPN	C.15	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		562.243.092	172.917.519
JUMLAH KEWAJIBAN		562.243.092	172.917.519
EKUITAS			
Ekuitas	C.16	15.209.252.395	14.557.365.028
JUMLAH EKUITAS		15.209.252.395	14.557.365.028
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		15.771.495.487	14.730.282.547

III. LAPORAN OPERASIONAL

**KPKNL PONTIANAK
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN
31 Desember 2024**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2024	2023
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	9.379.669.101	8.154.919.805
JUMLAH PENDAPATAN		9.379.669.101	8.154.919.805
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	-	-
Beban Persediaan	D.3	129.156.425	100.798.840
Beban Barang dan Jasa	D.4	953.567.151	921.426.122
Beban Pemeliharaan	D.5	399.383.606	367.803.770
Beban Perjalanan Dinas	D.6	883.057.089	522.800.689
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	397.307.039	292.056.814
JUMLAH BEBAN		2.762.471.310	2.204.886.235
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		6.617.197.791	5.950.033.570
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		77.279.000	10.170.000
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		-	19.717.633
Jumlah Surplus/(defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	D.8	77.279.000	(9.547.633)
KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
Jumlah Surplus/(defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
SURPLUS /(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		77.279.000	(9.547.633)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		6.694.476.791	5.940.485.937
POS LUAR BIASA			
Beban Luar Biasa	D.9	-	-
SURPLUS/(DEFISIT) - LO		6.694.476.791	5.940.485.937

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

KPKNL PONTIANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2024	2023
EKUITAS AWAL	E.1	14.557.365.028	14.507.836.554
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	6.694.956.791	5.940.485.937
KOREKSI NILAI TAHUN BERJALAN	E.3	(1.010.861)	11.980.000
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	(6.042.058.563)	(5.902.937.463)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		651.887.367	(49.528.474)
EKUITAS AKHIR	E.5	15.209.252.395	14.557.365.028

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis

A.1. DASAR HUKUM

Dasar Hukum

1. Undang Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara
3. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah
5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
6. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat
7. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor PER-80/PB/2011 tentang Penambahan dan Perubahan Akun Pendapatan, Belanja, dan Transfer pada Bagan Akun Standar
8. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor PER-42/PB/2012 tentang Penambahan dan Perubahan Akun Non Anggaran dan Neraca pada Bagan Akun Standar
9. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-55/PB/2012 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.

Rencana Strategis Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Pontianak mencakup visi, misi, tujuan, dan sasaran yang akan dicapai melalui pelaksanaan kebijakan, program, dan kegiatan realitis per tahun sesuai dengan tugas dan fungsi KPKNL Pontianak, yang disusun dengan berpedoman kepada Rencana Strategis Kementerian Keuangan. Adapun rencana strategis tersebut adalah untuk mewujudkan hal-hal sebagai berikut:

1. Mewujudkan tertib administrasi urusan kepegawaian dan keuangan.
2. Mewujudkan tertib administrasi urusan tata usaha, perlengkapan, dan rumah tangga;
3. Melaksanakan pembinaan, pengawasan, dan pengendalian aset secara

- berkesinambungan;
4. Melaksanakan Inventarisasi dan penilaian BMN sesuai target secara berkesinambungan;
 5. *Collecting* data kekayaan negara;
 6. Meningkatkan penyelesaian Piutang Negara;
 7. Melakukan penataan sistem administrasi dalam pengurusan piutang negara dan lelang;
 8. Meningkatkan citra lelang yang mampu memberikan pelayanan prima kepada pengguna jasa lelang;
 9. Menyempurnakan sistem administrasi dan informasi dalam pengelolaan kekayaan negara, pengurusan piutang negara dan lelang, serta penanganan masalah hukum;
 10. Melaksanakan pembinaan, pengawasan, dan pengendalian aset secara berkesinambungan.

*Pendekatan
Penyusunan Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Triwulan III Tahun 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh KPKNL Pontianak. Laporan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya yang saat ini terdapat dalam Sistem Aplikasi Tingkat Instansi (SAKTI).

Basis Akuntansi

A.3. Basis Akuntansi

KPKNL Pontianak menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada

saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan KPKNL Pontianak dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Triwulan III Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan KPKNL Pontianak adalah sebagai berikut:

Pendapatan-LRA

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar

kembali oleh pemerintah.

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya Kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya

klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban**(4) Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset**(5) Aset**

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar**Aset Lancar**

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (duabelas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca di kalikan dengan:

- harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
- harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
- harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.
- TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.

- Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian Negara/daerah.
- Tuntutan Ganti Rugi adalah suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

AsetLainnya

Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain.
- Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian

Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

*Penyisihan Piutang
Tak Tertagih*

(8) Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.
- Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara. Kriteria kualitas piutang diatur sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%

	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	
--	---	--

*Penyusutan Aset
Tetap*

(9) Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No.90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Alat Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Realisasi
Pendapatan
Rp9.457.428.101

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

B.1 PENDAPATAN

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 adalah sebesar Rp9.457.428.101 atau 177% dari estimasi anggaran pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp5.342.615.000. Pendapatan di lingkup KPKNL Pontianak berasal dari beberapa sumber, yaitu Pendapatan dari Bea Lelang oleh KPKNL Pontianak, Pendapatan Bea Lelang Pegadaian, Pendapatan Biaya Pengurusan Piutang dan Lelang Negara, Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya, dan Pendapatan Jasa Lainnya.

Realisasi Belanja
Negara
Rp3.394.544.528

B.2. BELANJA

Realisasi Belanja instansi pada Unaudited Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp3.394.544.528 atau 95% dari anggaran belanja sebesar Rp3.569.704.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja Tahun 2024 tersaji sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja Tahun 2024

Uraian	2024		
	Anggaran	Realisasi	% Real Anggaran
Belanja Pegawai	0	0	0,00
Belanja Barang	2.531.863.000	2.376.323.628	93,86
Belanja Modal	1.037.841.000	1.018.220.900	98,11
Total Belanja	3.569.704.000	3.394.544.528	95,09

Perbandingan Realisasi Belanja Tahun 2024 dan 2023

URAIAN	2024	2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	0	0	-
Belanja Barang	2.376.323.628	1.913.157.131	24,21
Belanja Modal	1.018.220.900	192.600.000	428,67
Jumlah	3.394.544.528	2.105.757.131	61,20

Belanja Pegawai
Rp0

B.3 Belanja Pegawai

Tidak terdapat Realisasi Belanja Pegawai KPKNL Pontianak pada Tahun 2024. Hal ini disebabkan oleh terdapat peralihan pembayaran gaji dari satker ke Kantor Pusat DJKN mulai bulan Agustus 2021. Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai pada Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0.

Belanja Barang
Rp2.376.323.638

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang pada Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp2.376.323.638 atau mengalami kenaikan sebesar 93.86% dibandingkan periode yang sama pada TA 2023, yaitu sebesar Rp1.913.157.131.

Belanja Modal
Peralatan dan
Mesin
Rp486.545.900

B.5 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin pada Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp486.545.900 dibandingkan dengan Tahun 2023 sebesar Rp25.000.000. Belanja Modal Peralatan dan mesin untuk Tahun 2024 terdiri dari Kendaraan Dinas AC Split sebanyak 5 (lima) unit, CCTV sebanyak 1 (satu) paket, Kendaraan Dinas Jabatan Roda 4 sebanyak 1 (satu) unit, dan UPS sebanyak 1 (satu) unit.

Belanja Modal
Gedung dan
Bangunan
Rp531.675.000

B.6 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp531.675.000 dan Rp167.600.000. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 217,23% dibandingkan Realisasi TA 2023. Belanja Modal Gedung dan Bangunan untuk Tahun 2024 digunakan untuk Pembayaran Biaya Renovasi Rumah Negara Gol. II Tipe D Permanen.

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Kas di Bendahara
Pengeluaran Rp0

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Saldo tersebut merupakan saldo Uang Persediaan Tunai KPKNL Pontianak yang sudah disetor ke Kas Negara.

Kas di Bendahara
Penerimaan Rp0

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Saldo tersebut merupakan saldo yang bersumber dari penerimaan negara sudah disetorkan ke kas negara pada tahun berjalan.

Kas Lainnya dan
Setara Kas
Rp551.060.908

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp551.060.908 dan Rp162.016.143. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran dan/atau penerimaan yang belum diserahkan kepada pihak ketiga berupa saldo rekening di bank. Rincian Sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut:

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas

Jenis	2024	2023
Hasil Bersih Lelang	-	-
Uang Jaminan Lelang yang Belum Diambil	551.060.908	-
Dana dalam Proses Identifikasi dan Konfirmasi	-	162.016.143
Jumlah	551.060.908	162.016.143

Pendapatan yang
Masih Harus Diterima
Rp0

C.4 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Persediaan
Rp13.783.100

C.5 Persediaan

Nilai Persediaan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp13.783.100 dan Rp2.342.925. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional.

Tanah

Rp10.988.779.235

C.6 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah di lingkup KPKNL Pontianak per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp10.988.779.235 dan Rp10.988.779.235 . Adapun rincian saldo Tanah adalah sebagai berikut:

Rincian Aset Tetap berupa Tanah

No	Jenis	KIB	Luas	Nilai
1.	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	2010104001	943 m2	Rp8.625.140.000
2.	Tanah Bangunan Rumah Negara Gol. II	2010101002	300m2	Rp1.698.988.000
3.	Tanah Bangunan Rumah Negara Tanpa Gol	2010101004	305m2	Rp664.651.235
Jumlah				Rp10.988.779.235

Peralatan dan Mesin

Rp3.439.051.731

C.7 Peralatan dan Mesin

Nilai perolehan aset tetap berupa peralatan dan mesin per 31 Desember 2024 dan per 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp3.439.051.731 dan Rp3.329.155.831.

Gedung dan**Bangunan**

Rp4.420.760.458

C.8 Gedung dan Bangunan

Nilai aset tetap berupa Gedung dan Bangunan di lingkup KPKNL Pontianak per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp4.420.760.458 dan Rp3.889.085.458.

Aset Tetap Lainnya

Rp12.884.267

C.9 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 masih sama dengan per 31 Desember 2023 sebesar Rp12.884.267.

Akumulasi**Penyusutan Aset****Tetap**

(Rp3.654.824.212)

C.10 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing (Rp3.654.824.212) dan (Rp3,653.981.312).

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang

disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024, sedangkan Rincian akumulasi penyusutan aset tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	Rp 3.439.051.731	Rp 2.877.099.619	Rp 561.952.112
2	Gedung dan Bangunan	Rp 4.420.760.458	Rp 777.724.593	Rp 3.643.035.865
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Rp -	Rp -	Rp -
4	Aset Tetap Lainnya	Rp 12.884.267	Rp -	Rp 12.884.267
Jumlah		Rp 7.872.696.456	Rp 3.654.824.212	Rp 4.217.872.244

C.11 Aset Lain-Lain

Aset Lain-lain Rp400.450.000

Aset lain-lain adalah aset yang berasal dari penghentian penggunaan peralatan dan mesin yang sudah rusak berat atau tidak terpakai, nilai Aset Lain-lain per Desember 2024 adalah sebesar Rp400.450.000 sedangkan nilai per 2023 adalah sebesar Rp0.

*Akumulasi
Penyusutan/Amortisasi
Aset Lainnya
(Rp400.450.000)*

C.12 Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lain-Lain yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lain-Lain. Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar (Rp400.450.000) dan (Rp0).

*Utang kepada Pihak
Ketiga
Rp562.243.092*

C.13 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp562.243.092 dan Rp172.917.519. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

*Utang yang Belum
Ditagihkan
Rp0*

C.14 Utang yang Belum Ditagihkan

Nilai Utang yang Belum Ditagihkan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan.

*Uang Muka dari
KPPN Rp0*

C.15 Uang Muka dari KPPN

Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0. Uang muka ini merupakan Uang Persediaan KPKNL Pontianak.

*Ekuitas
Rp15.386.339.713*

C.16 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp15.386.339.713 dan Rp14.557.365.028. Ekuitas merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

*Pendapatan PNB
Rp9.379.699.101*

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp9.379.699.101 dan Rp8.154.919.805. Realisasi pendapatan negara bukan pajak mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 15,02. Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak tersebut adalah sebagai berikut :

Uraian	Realisasi		
	2024	2023	% Real Angg.
Pendapatan dari Pengelolaan BMN	-	-	-
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	9.379.699.101	8.154.919.805	15,02
Pendapatan Lain-lain	-	-	-
Jumlah	9.379.699.101	8.154.919.805	15,02

*Beban Pegawai
Rp0*

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0 sama dengan periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 sebesar Rp0. Hal ini disebabkan oleh terdapat peralihan pembayaran gaji dari satker ke Kantor Pusat DJKN mulai bulan Agustus 2020 sehingga pada tahun 2021 dan 2022 tidak terdapat anggaran pada beban pegawai.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

*Beban Persediaan
Rp129.156.425*

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp129.156.425, naik 28.13% dari 31 Desember 2023 sebesar Rp100.798.840. Beban Persediaan meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena beban pekerjaan meningkat dan jumlah pegawai berubah. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai. termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan.

*Beban Barang dan
Jasa
Rp953.567.151*

D.4 Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp953.567.151 dan Rp921.426.122. Beban Jasa adalah konsumsi atas barang dan jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas.

*Beban
Pemeliharaan
Rp399.383.606*

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp399.383.606 dan Rp367.803.770. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal.

Rincian Beban Pemeliharaan TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	2024	2023	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	145.897.105	135.569.020	7,62%
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	253.486.501	196.288.050	29,14%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	0	35.946.700	0,00%
Jumlah	399.383.606	367.803.770	8,59%

*Beban Perjalanan
Dinas
Rp883.057.089*

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp883.057.089 dan Rp522.800.689. Terjadi kenaikan dikarenakan perjalanan dinas yang semula sebagian besar dilaksanakan secara daring, kini dilaksanakan secara langsung ke lokasi dan melakukan tatap muka langsung dengan satuan kerja. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan.

Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Triwulan III TA 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	2024	2023	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	808.957.089	464.224.689	74,26%
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	74.100.000	58.576.000	26,50%
Jumlah	883.057.089	522.800.689	68,91%

Beban Penyusutan
dan Amortisasi
Rp397.307.039

D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp397.307.039 dan Rp292.056.814. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi TA 2024 dan 2023

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	2024	2023	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	246.379.530	191.625.262	28,57%
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	150.927.509	100.431.552	50,28%
Beban Penyusutan Irigasi	-	-	0,00%
Beban Penyusutan Jaringan	-	-	0,00%
Beban Penyusutan Aset Tetap yg tidak digunakan	-	-	0,00%
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	397.307.039	292.056.814	36,04%

Surplus dari
Kegiatan Non
Operasional
Rp77.729.000

D.8 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional

Terdapat Surplus dari Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2024 sebesar Rp77.729.000. Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional pada Triwulan III TA 2024 dan Triwulan III TA 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional TA 2024 dan 2023

URAIAN	2024	2023	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	77.729.000	10.170.000	664%
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	-19.717.633	-100%
Pendapatan penyesuaian nilai persediaan	0	0	0%
Beban penyesuaian nilai persediaan	0	0	0%
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	77.729.000	-9.547.633	-914%

Pos Luar Biasa Rp0 **D.9 Pos Luar Biasa**

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi. Tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Saldo Pos Luar Biasa untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah Rp0.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal

Rp14.557.365.028

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp14.557.365.028 dan Rp14.507.836.554. Ekuitas merupakan kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih antara aset dengan kewajiban.

Surplus(defisit) LO

Rp6.694.956.791

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Surplus (defisit) LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah surplus sebesar Rp6.694.956.791 dan Rp5.940.485.937. Surplus (defisit) LO merupakan penjumlahan selisih antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa.

Koreksi Nilai Tahun Berjalan

(Rp1.010.861)

E.3 Koreksi Nilai Tahun Berjalan

Terdapat koreksi Aset Non Revaluasi pada periode berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar (Rp1.010.861) dan Rp11.980.000.

Transaksi Antar Entitas

(Rp6.042.058.563)

E.4 Transaksi Antar Entitas

Transaksi antar entitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 20223 adalah masing-masing sebesar (Rp6.042.058.563) dan (Rp5.902.937.463).

Ekuitas Akhir

Rp15.209.252.395

E.5 Ekuitas Akhir

Transaksi antar entitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp15.209.252.395 dan Rp14.557.365.028.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

Pada tahun 2024 Pejabat Pengelola Keuangan di lingkup KPKNL Pontianak adalah sebagai berikut:

Jabatan	Semula	Menjadi
Kuasa Pengguna Anggaran	Constantinus Chrisnan Soegihprajoko	Constantinus Chrisnan Soegihprajoko
Pejabat Pembuat Komitmen	Sumarno	Sumarno
Pejabat Penanda Tangan/Penguji SPM	M. Iqbal Firzada	Teguh Kuncoro
Bendahara	Ferawati Anggraeni	Risha Erikha Azizah

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 1 JANUARI 2024 (SALDO AWAL)
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015
UNIT ORGANISASI : 09
WILAYAH/PROVINSI : 1300
SATUAN KERJA : 604456

KEMENTERIAN KEUANGAN
DITJEN KEKAYAAN NEGARA
KALIMANTAN BARAT
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG PONTIANAK

Tgl. Cetak 08/05/2025 3:32 PM
lap_neraca_percobaan_sawal_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111825	Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	162,016,143	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	2,342,925	0
0.0	131111	Tanah	10,988,779,235	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	3,329,155,831	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	3,889,085,458	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	12,884,267	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	3,028,195,089
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	625,786,223
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	10,901,376
0.0	212192	Dana Pihak Ketiga	0	162,016,143
0.0	391111	Ekuitas	0	14,557,365,028
JUMLAH			18,384,263,859	18,384,263,859

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN
UNIT ORGANISASI : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA
WILAYAH/PROVINSI : (1300) KALIMANTAN BARAT
SATUAN KERJA : (604456) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG PONTIANAK

Tgl Data : 08/05/25 2:14 PM

Tgl Cetak : 08/05/25 5:32 PM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas Lainnya dan Setara Kas	551,060,908	162,016,143	389,044,765	240.13
Persediaan	13,783,100	2,342,925	11,440,175	488.29
JUMLAH ASET LANCAR	564,844,008	164,359,068	400,484,940	243.66
ASET TETAP				
Tanah	10,988,779,235	10,988,779,235	0	0.00
Peralatan dan Mesin	3,439,051,731	3,329,155,831	109,895,900	3.30
Gedung dan Bangunan	4,420,760,458	3,889,085,458	531,675,000	13.67
Aset Tetap Lainnya	12,884,267	12,884,267	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(3,654,824,212)	(3,653,981,312)	(842,900)	0.02
JUMLAH ASET TETAP	15,206,651,479	14,565,923,479	640,728,000	4.40
ASET LAINNYA				
Aset Lain-lain	235,450,000	0	235,450,000	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(235,450,000)	0	(235,450,000)	0.00
JUMLAH ASET LAINNYA	0	0	0	
JUMLAH ASET	15,771,495,487	14,730,282,547	1,041,212,940	7.07
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	562,243,092	172,917,519	389,325,573	225.15
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	562,243,092	172,917,519	389,325,573	225.15
JUMLAH KEWAJIBAN	562,243,092	172,917,519	389,325,573	225.15
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	15,209,252,395	14,557,365,028	651,887,367	4.48
JUMLAH EKUITAS	15,209,252,395	14,557,365,028	651,887,367	4.48
JUMLAH EKUITAS	15,209,252,395	14,557,365,028	651,887,367	4.48
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	15,771,495,487	14,730,282,547	1,041,212,940	7.07

Keterangan :

FINAL

Pontianak, 8 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPA
Kepala Kantor

CONSTANTINUS CHRISNAN SOEGIHERPRAJOKO
NIP 197003121996031001

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN

UNIT ORGANISASI : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA

WILAYAH/PROVINSI : (1300) KALIMANTAN BARAT

SATUAN KERJA : (604456) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN
LELANG PONTIANAK

Tgl Data : 08/05/25 2:14 PM

Tgl Cetak : 08/05/25 5:32 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111825	Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	551,060,908	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	13,783,100	0
0.0	131111	Tanah	10,988,779,235	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	3,439,051,731	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	4,420,760,458	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	12,884,267	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	2,877,099,619
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	777,724,593
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	235,450,000	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	235,450,000
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	11,182,184
0.0	212192	Dana Pihak Ketiga	0	551,060,908
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	3,394,544,538
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	9,457,428,101	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	20,825,000
0.0	391111	Ekuitas	0	14,557,365,028
0.0	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	1,010,861	0
3.0	425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	77,729,000
3.0	425699	Pendapatan Jasa Lainnya	0	2,500,000
3.0	425782	Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	0	7,165,891,571
3.0	425784	Pendapatan Bea Lelang Pegadaian	0	2,176,391,208
3.0	425785	Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara	0	34,916,322
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	603,837,897	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	7,070,815	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	104,832,000	0
3.0	521211	Beban Bahan	65,006,950	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	15,037,200	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	135,028,693	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	867,296	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	9,686,300	0
3.0	522141	Beban Sewa	5,000,000	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	7,200,000	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	145,897,105	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	253,486,501	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	808,957,089	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	74,100,000	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	246,379,530	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	150,927,509	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN
UNIT ORGANISASI : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA
WILAYAH/PROVINSI : (1300) KALIMANTAN BARAT
SATUAN KERJA : (604456) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN
LELANG PONTIANAK

Tgl Data : 08/05/25 2:14 PM

Tgl Cetak : 08/05/25 5:32 PM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	129,156,425	0
JUMLAH			31,882,679,971	31,882,679,971

Keterangan :

FINAL

Pontianak, 8 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPA
Kepala Kantor

CONSTANTINUS CHRISNAN
NIP 197003121996031001

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN

UNIT ORGANISASI : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA

WILAYAH/PROVINSI : (1300) KALIMANTAN BARAT

SATUAN KERJA : (604456) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN
LELANG PONTIANAK

Tgl Data : 08/05/25 1:36 PM

Tgl Cetak : 08/05/25 5:32 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	3,394,544,538
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	9,457,428,101	0
3.0	425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	77,729,000
3.0	425699	Pendapatan Jasa Lainnya	0	2,500,000
3.0	425782	Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	0	7,165,891,571
3.0	425784	Pendapatan Bea Lelang Pegadaian	0	2,176,391,208
3.0	425785	Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara	0	34,916,322
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	603,727,897	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	7,307,315	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	104,832,000	0
3.0	521211	Belanja Bahan	65,006,950	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	15,037,200	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	140,596,600	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	134,777,162	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	893,119	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	9,504,700	0
3.0	522141	Belanja Sewa	5,000,000	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	7,200,000	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	145,897,105	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	253,486,501	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	808,957,089	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	74,100,000	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	486,545,900	0
3.0	533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	531,675,000	0
JUMLAH			12,851,972,639	12,851,972,639

Keterangan :

FINAL

Pontianak, 8 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Kepala Kantor

CONSTANTINUS CHRISNAN

197003121996031001

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KEUANGAN 015
ESELON I : DITJEN KEKAYAAN NEGARA 09
SATUAN KERJA : KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG PONTIANAK 604456

Tgl Data : 08/05/25 2:14 PM
Tgl Cetak : 08/05/25 5:31 PM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	3,569,704,000	3,394,544,538	(175,159,462)	95.09	2,349,406,000	2,105,757,131	(243,648,869)	89.63
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL

Pontianak, 8 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPA
Kepala Kantor

CONSTANTINUS CHRISNAN
NIP 197003121996031001

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015
ESELON I : 09
WILAYAH/PROVINSI : 1300
SATUAN KERJA : 604456

KEMENTERIAN KEUANGAN
DITJEN KEKAYAAN NEGARA
KALIMANTAN BARAT
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG PONTIANAK

Kode Lap : LRA.P.E1.1
Tanggal : 08/05/25 3:30 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_pen_akun_satker

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4251 425129	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	24,331,000	77,729,000	0	77,729,000	319.46
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251	24,331,000	77,729,000	0	77,729,000	319.46
4256 425699	Pendapatan Jasa Lainnya Pendapatan Jasa Lainnya	0	2,500,000	0	2,500,000	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4256	0	2,500,000	0	2,500,000	
4257 425782	Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	3,446,915,000	7,165,891,571	0	7,165,891,571	207.89
425784	Pendapatan Bea Lelang Pegadaian	1,830,564,000	2,176,391,208	0	2,176,391,208	118.89
425785	Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara	40,805,000	34,916,322	0	34,916,322	85.57
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4257	5,318,284,000	9,377,199,101	0	9,377,199,101	176.32
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	5,342,615,000	9,457,428,101	0	9,457,428,101	177.02
	JUMLAH PENDAPATAN	5,342,615,000	9,457,428,101	0	9,457,428,101	177.02

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015
ESELON I : 09
WILAYAH/PROVINSI : 011
SATUAN KERJA : 604456
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KEUANGAN
DITJEN KEKAYAAN NEGARA
KALIMANTAN BARAT
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG PONTIANAK

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 08/05/25 3:30 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 8/5/25 10:55 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	615,279,000	613,819,000	603,727,897	0	603,727,897	98.36	10,091,103
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	20,000,000	12,460,000	7,307,315	0	7,307,315	58.65	5,152,685
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	108,936,000	108,936,000	104,832,000	0	104,832,000	96.23	4,104,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	744,215,000	735,215,000	715,867,212	0	715,867,212	97.37	19,347,788
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	66,507,000	84,332,000	65,006,950	0	65,006,950	77.08	19,325,050
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	4,241,000	19,072,000	15,037,200	0	15,037,200	78.84	4,034,800
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	70,748,000	103,404,000	80,044,150	0	80,044,150	77.41	23,359,850
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	141,862,000	141,862,000	140,596,600	0	140,596,600	99.11	1,265,400
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	141,862,000	141,862,000	140,596,600	0	140,596,600	99.11	1,265,400
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	145,000,000	145,000,000	134,777,162	0	134,777,162	92.95	10,222,838
522112	Belanja Langganan Telepon	6,720,000	6,720,000	893,119	0	893,119	13.29	5,826,881
522113	Belanja Langganan Air	11,145,000	11,145,000	9,504,700	0	9,504,700	85.28	1,640,300
522141	Belanja Sewa	0	6,268,000	5,000,000	0	5,000,000	79.77	1,268,000
522151	Belanja Jasa Profesi	0	9,000,000	7,200,000	0	7,200,000	80	1,800,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	162,865,000	178,133,000	157,374,981	0	157,374,981	88.35	20,758,019
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	146,127,000	146,127,000	145,897,105	0	145,897,105	99.84	229,895
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	237,170,000	264,925,000	253,486,501	0	253,486,501	95.68	11,438,499
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	383,297,000	411,052,000	399,383,606	0	399,383,606	97.16	11,668,394
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	817,398,000	872,677,000	808,957,089	0	808,957,089	92.7	63,719,911
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	103,020,000	89,520,000	74,100,000	0	74,100,000	82.77	15,420,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	920,418,000	962,197,000	883,057,089	0	883,057,089	91.78	79,139,911
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	2,423,405,000	2,531,863,000	2,376,323,638	0	2,376,323,638	93.86	155,539,362
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	491,190,000	491,190,000	486,545,900	0	486,545,900	99.05	4,644,100
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	491,190,000	491,190,000	486,545,900	0	486,545,900	99.05	4,644,100

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015
ESELON I : 09
WILAYAH/PROVINSI : 011
SATUAN KERJA : 604456
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KEUANGAN
DITJEN KEKAYAAN NEGARA
KALIMANTAN BARAT
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG PONTIANAK

Kode Lap : LRA.B.S.2
 Tanggal : 08/05/25 3:30 PM
 Halaman : 2
 Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
 Tgl Data : 8/5/25 10:55 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
5331	Belanja Modal Gedung dan Bangunan							
533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	546,651,000	546,651,000	531,675,000	0	531,675,000	97.26	14,976,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5331	546,651,000	546,651,000	531,675,000	0	531,675,000	97.26	14,976,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	1,037,841,000	1,037,841,000	1,018,220,900	0	1,018,220,900	98.11	19,620,100
	JUMLAH BELANJA	3,461,246,000	3,569,704,000	3,394,544,538	0	3,394,544,538	95.09	175,159,462

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN
ESELON I : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA
WILAYAH/PROVINSI : (1300) KALIMANTAN BARAT
SATUAN KERJA : (604456) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN
LELANG PONTIANAK

Tgl Data : 08/05/25 2:14 PM

Tgl Cetak : 08/05/25 5:32 PM

Halaman : 1

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	9,379,699,101	8,154,919,805	1,224,779,296	15.019
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	9,379,699,101	8,154,919,805	1,224,779,296	15.019
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	9,379,699,101	8,154,919,805	1,224,779,296	15.019
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	0	0	0	
Beban Persediaan	129,156,425	100,798,840	28,357,585	28.133
Beban Barang dan Jasa	953,567,151	921,426,122	32,141,029	3.488
Beban Pemeliharaan	399,383,606	367,803,770	31,579,836	8.586
Beban Perjalanan Dinas	883,057,089	522,800,689	360,256,400	68.909
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN
ESELON I : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA
WILAYAH/PROVINSI : (1300) KALIMANTAN BARAT
SATUAN KERJA : (604456) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN
LELANG PONTIANAK

Tgl Data : 08/05/25 2:14 PM

Tgl Cetak : 08/05/25 5:32 PM

Halaman : 2

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	397,307,039	292,056,814	105,250,225	36.038
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	2,762,471,310	2,204,886,235	557,585,075	25.289
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	6,617,227,791	5,950,033,570	667,194,221	11.213
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	77,729,000	(9,547,633)	87,276,633	(914.118)
Pendapatan Pelepasan Aset	77,729,000	10,170,000	67,559,000	664.297
Beban Pelepasan Aset	0	19,717,633	(19,717,633)	(100)
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	77,729,000	(9,547,633)	87,276,633	(914.118)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	6,694,956,791	5,940,485,937	754,470,854	12.7
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	6,694,956,791	5,940,485,937	754,470,854	12.7

Keterangan :

FINAL

Pontianak, 8 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPA
Kepala Kantor

CONSTANTINUS CHRISNAN
NIP 197003121996031001

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN
UNIT ORGANISASI : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA
WILAYAH/PROVINSI : (1300) KALIMANTAN BARAT
SATUAN KERJA : (604456) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN
LELANG PONTIANAK

Tgl Data : 08/05/25 1:36 PM

Tgl Cetak : 08/05/25 5:32 PM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	14,557,365,028	14,507,836,554	49,528,474	0.34
SURPLUS/DEFISIT-LO	6,694,956,791	5,940,485,937	754,470,854	12.7
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	(1,010,861)	11,980,000	(12,990,861)	(108.44)
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	(1,010,861)	11,980,000	(12,990,861)	(108.44)
LAIN-LAIN	0	0	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	(6,042,058,563)	(5,902,937,463)	(139,121,100)	2.36
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	651,887,367	49,528,474	602,358,893	1,216.19
EKUITAS AKHIR	15,209,252,395	14,557,365,028	651,887,367	4.48

Keterangan :

FINAL

Pontianak, 8 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Kepala Kantor

CONSTANTINUS CHRISNAN

NIP 197003121996031001

LAPORAN REALISASI KINERJA

Tahun Anggaran 2024

Periode s.d bulan : 2024-14
 Kementerian Negara/Lembaga : 015 - KEMENTERIAN KEUANGAN
 Eselon 1 : 015.09 - DITJEN KEKAYAAN NEGARA
 Wilayah/Provinsi : 13.51 - KOTA PONTIANAK/KALIMANTAN BARAT
 Satuan Kerja : 604456 - KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG PONTIANAK

Halaman : 1
 Tanggal Cetak : 08-05-2025

Kode	Uraian	BELANJA			KELUARAN				GAP	Referensi	Keterangan
		Pagu	Realisasi	Persentase	Target	Satuan	Realisasi Volume RO	Progress Capaian			
01	PELAYANAN UMUM	3,569,704,000.00	3,394,544,538.00	95.09%							
01	LEMBAGA EKSEKUTIF DAN LEGISLATIF, MASALAH KEUANGAN DAN FISKAL, SERTA URUSAN LUAR NEGERI	3,569,704,000.00	3,394,544,538.00	95.09%							
CD	Program Pengelolaan Perbendaharaan, Kekayaan Negara dan Risiko	847,549,000.00	761,098,998.00	89.8%							
4796	Komunikasi, Edukasi, dan Standardisasi	37,416,000.00	31,019,000.00	82.9%							
AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	37,416,000.00	31,019,000.00	82.9%							
001	Sosialisasi Pengelolaan Kekayaan Negara	20,920,000.00	19,298,000.00	92.25%	50.0000	Orang	243.0000	100%	7.75%		
002	Sosialisasi Pengelolaan Piutang Negara	12,796,000.00	9,289,000.00	72.59%	9.0000	Orang	40.0000	100%	27.41%		
003	Sosialisasi/Edukasi di Bidang Lelang	3,700,000.00	2,432,000.00	65.73%	60.0000	Orang	150.0000	100%	34.27%		
4798	Pengelolaan Aset	810,133,000.00	730,079,998.00	90.12%							
AAH	Peraturan lainnya	119,871,000.00	106,594,278.00	88.92%							
001	Keputusan Permohonan Pengelolaan Kekayaan Negara	83,622,000.00	81,242,009.00	97.15%	75.0000	Surat Keputusan	331.0000	100%	2.85%		

Kode	Uraian	BELANJA			KELUARAN				GAP	Referensi	Keterangan
		Pagu	Realisasi	Persentase	Target	Satuan	Realisasi Volume RO	Progress Capaian			
002	Keputusan Hasil Pengurusan/Pengelolaan Piutang Negara	36,249,000.00	25,352,269.00	69.94%	100.0000	Surat Keputusan	121.0000	100%	30.06%		
ABA	Kebijakan Bidang Ekonomi dan Keuangan	369,668,000.00	351,761,139.00	95.16%							
002	Rekomendasi Hasil Kajian Portofolio Aset	29,572,000.00	27,574,600.00	93.25%	98.0000	Rekomendasi Kebijakan	98.0000	100%	6.75%		
003	Rekomendasi Hasil Kajian Tingkat Kesesuaian Penggunaan BMN dengan Standar Barang dan Standar Kebutuhan (SBSK)	340,096,000.00	324,186,539.00	95.32%	9,033.0000	Rekomendasi Kebijakan	9,448.0000	100%	4.68%		
BAE	Pelayanan Publik kepada UMKM	49,540,000.00	39,099,526.00	78.93%							
301	Risalah Lelang Sukarela UMKM (PU)	49,540,000.00	39,099,526.00	78.93%	22.0000	Umkm	22.0000	100%	21.07%		
BAH	Pelayanan Publik Lainnya	29,250,000.00	17,011,000.00	58.16%							
001	Risalah Lelang	29,250,000.00	17,011,000.00	58.16%	850.0000	Dokumen	1,178.0000	100%	41.84%		
FAE	Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan	128,813,000.00	118,935,255.00	92.33%							
004	Rekomendasi di Bidang Kekayaan Negara	29,152,000.00	29,594,154.00	101.52%	1.0000	Rekomendasi	4.0000	100%	-1.52%		
005	Rekomendasi Hasil Penilaian	15,600,000.00	13,440,000.00	86.15%	1.0000	Rekomendasi	54.0000	100%	13.85%		
007	Penggalian Potensi Lelang	69,675,000.00	65,485,301.00	93.99%	2.0000	Rekomendasi	6.0000	100%	6.01%		
301	Rekomendasi BMN Berupa Tanah yang Disertipikatkan (PU)	14,386,000.00	10,415,800.00	72.4%	18.0000	Rekomendasi	20.0000	100%	27.6%		
FAK	Pengelolaan Aset BUN	23,288,000.00	20,704,100.00	88.9%							
001	Aset BUN yang Dikelola	23,288,000.00	20,704,100.00	88.9%	12.0000	Aset	12.0000	100%	11.1%		
UAK	Pengelolaan Aset BUN	89,703,000.00	75,974,700.00	84.7%							

Kode	Uraian	BELANJA			KELUARAN				GAP	Referensi	Keterangan
		Pagu	Realisasi	Persentase	Target	Satuan	Realisasi Volume RO	Progress Capaian			
201	Aset Eks BLBI yang Dilakukan Penanganan, Penyelesaian, dan Pemulihan Hak Tagih Negara (PN)	89,703,000.00	75,974,700.00	84.7%	4.0000	Aset	5.0000	100%	15.3%		
WA	Program Dukungan Manajemen	2,722,155,000.00	2,633,445,540.00	96.74%							
4700	Legislasi dan Litigasi	18,720,000.00	16,500,080.00	88.14%							
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	18,720,000.00	16,500,080.00	88.14%							
969	Layanan Bantuan Hukum	18,720,000.00	16,500,080.00	88.14%	15.0000	Layanan	15.0000	100%	11.86%		
4701	Pengelolaan Keuangan, BMN, dan Umum	2,682,627,000.00	2,598,022,540.00	96.85%							
CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	24,615,000.00	24,450,000.00	99.33%							
001	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	24,615,000.00	24,450,000.00	99.33%	5.0000	Unit	5.0000	100%	0.67%		
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	1,644,786,000.00	1,579,801,640.00	96.05%							
002	Kerumahtanggaan	193,792,000.00	178,779,241.00	92.25%	12.0000	Layanan	12.0000	100%	7.75%		
994	Layanan Perkantoran	1,450,994,000.00	1,401,022,399.00	96.56%	12.0000	Layanan	12.0000	100%	3.44%		
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1,013,226,000.00	993,770,900.00	98.08%							
001	Peralatan Fasilitas Perkantoran	55,782,000.00	54,539,700.00	97.77%	6.0000	Unit	6.0000	100%	2.23%		
003	Kendaraan Bermotor	410,793,000.00	407,556,200.00	99.21%	1.0000	Unit	1.0000	100%	0.79%		
004	Gedung/Bangunan	546,651,000.00	531,675,000.00	97.26%	155.6000	M2	155.6000	100%	2.74%		
4702	Pengelolaan komunikasi dan informasi publik	5,624,000.00	5,379,120.00	95.65%							

Kode	Uraian	BELANJA			KELUARAN				GAP	Referensi	Keterangan
		Pagu	Realisasi	Persentase	Target	Satuan	Realisasi Volume RO	Progress Capaian			
BMB	Komunikasi Publik	5,624,000.00	5,379,120.00	95.65%							
001	Pembinaan/Edukasi Publik	2,000,000.00	1,859,120.00	92.96%	1.0000	Orang	1.0000	100%	7.04%		
002	Kehumasan	3,624,000.00	3,520,000.00	97.13%	6.0000	Kegiatan	86.0000	100%	2.87%		
4704	Pengelolaan Risiko, Pengendalian, dan Pengawasan Internal	15,184,000.00	13,543,800.00	89.2%							
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	15,184,000.00	13,543,800.00	89.2%							
001		15,184,000.00	13,543,800.00	89.2%	5.0000		13.0000	100%	10.8%		

1. Kertas Kerja Telaah Laporan Keuangan Tingkat UAKPA

**KERTAS KERJA TELAHAH LAPORAN KEUANGAN
TINGKAT UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN (UAKPA)
TAHUN 2024 AUDITED**

Kode dan Nama UAKPA : (604456) KPKNL Pontianak
 Kode dan Nama UAPPAW : (13) Kanwil DJKN Kalimantan Barat
 Kode dan Nama Eselon 1 : (09) Direktorat Jenderal Kekayaan Negara
 Kode dan Nama K/L : (015) Kementerian Keuangan

Objek Penelaahan		Kondisi LK		Seharusnya
<i>Beri tanda centang (√) sesuai Laporan Keuangan. Jika tidak ada data, isi dengan N/A</i>				
<i>Bila terisi pada kolom yang tidak seharusnya, agar diuraikan pada lembar lampiran</i>				
KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN				
Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok		Ada	Tidak	Seharusnya
1	Pernyataan Tanggung Jawab	v		Ada
2	Face LRA, Neraca, LO dan LPE	v		Ada
3	Catatan atas Laporan Keuangan	v		Ada
Laporan Keuangan Tambahan		Ada	Tidak	Seharusnya
1	Neraca Percobaan AkruaI Saldo Awal	v		Ada
2	Neraca Percobaan AkruaI	v		Ada
3	Neraca Percobaan Kas	v		Ada
4	Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja per Akun	v		Ada
KESESUAIAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN SAKTI/MONSAKTI				
Kesesuaian Saldo		Sama	Tidak	Seharusnya
1.	Semua face laporan (LRA, LO, LPE dan Neraca) sama dengan cetakan laporan pada SAKTI/MONSAKTI	v		Sama
<i>Laporan Keuangan disusun menggunakan SAKTI/MONSAKTI sehingga harus sama, apabila ada yang tidak sama, uraikan dalam Lampiran Telaah dan penyebabnya.</i>				
KESESUAIAN DENGAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI				
Persamaan Dasar Akuntansi		Sama	Tidak	Seharusnya
1	Nilai "Surplus/(Defisit)-LO" di LO = Nilai "Surplus/ (Defisit) - LO" di LPE	v		Sama
2	Apakah Saldo "Ekuitas Akhir" di LPE = "Saldo Ekuitas" di Neraca	v		Sama
3	Neraca : Aset = Kewajiban + Ekuitas	v		Sama
PENGECEKAN PADA MONSAKTI				
To Do List		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Pagu Minus per tgl pelaporan		v	Tidak
2	Satker sudah melakukan Normalisasi dan Tindak Lanjut Normalisasi (dalam hal masih terdapat anomali)	v		Ya
3	Terdapat Persediaan Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		v	Tidak
4	Terdapat TK Internal Belum TM Internal Persediaan per tanggal pelaporan		v	Tidak
5	Terdapat Ketidakesesuaian Akun Vs Kode Barang Persediaan per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidakesesuaian di catatan telaah)		v	Tidak
6	Terdapat Aset Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		v	Tidak
7	Transaksi Reklas Keluar Aset tapi Belum Reklas Masuk per tanggal pelaporan		v	Tidak
8	Terdapat transaksi Transfer Keluar Internal Belum Transfer Masuk (TM) Internal Aset per tanggal pelaporan		v	Tidak
9	Ketidakesesuaian Akun Vs Kode Barang Aset Tetap/ATB per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidakesesuaian di catatan telaah)		v	Tidak
10	Terdapat Pendapatan Belum di Settle Piutang per tanggal pelaporan dan Belum dilakukan Penyisihan Piutang		v	Tidak
11	Terdapat Aset Belum Validasi Approve per tanggal pelaporan		v	Tidak
12	Terdapat Persediaan Belum Approve per tanggal pelaporan		v	Tidak
<i>Dalam hal satker telah menindaklanjuti To do List, agar menjelaskan di catatan telaah</i>				

	Rekon SAKTI-SPAN (Mengikuti ketentuan kebijakan Rekonsiliasi)	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "TDK RUPIAH" yang BEDA?		v	Tidak
2	Adakah "TDK COA" yang BEDA?		v	Tidak
3	Adakah "TDK DETAIL" yang BEDA?		v	Tidak
	a. Pagu/DIPA		v	Tidak
	b. Estimasi PNBPN		v	Tidak
	c. Belanja		v	Tidak
	d. Pengembangan Belanja		v	Tidak
	e. Pendapatan		v	Tidak
	f. Pengembangan Belanja		v	Tidak
	g. Kas BLU		v	Tidak
	h. Kas di Bendahara Pengeluaran		v	Tidak
	i. Kas Hibah		v	Tidak
	j. Pengesahan Hibah Langsung		v	Tidak
	Rekon Internal	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Selisih Rekon Internal		v	Tidak
	Daftar MONSAKTI	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "Saldo Tidak Normal"? (Jika ada, sebutkan akun dan alasan penyebab saldo tidak normal di catatan telaah)		v	Ada/Tidak
2	Adakah akun "Belum Diregister"? (Untuk LK Tahunan tidak boleh ada akun 'belum diregister')		v	Ada/Tidak
3	Adakah Neraca Tidak Balance?		v	Tidak
4	Adakah Pagu Minus (Basis SP2D)		v	Tidak
5	Adakah Pengembalian Belanja Melebihi Realisasi?		v	Tidak
6	Adakah Setoran Pajak Non DJP dan DJBC? (selain DJP dan DJBC seharusnya tidak ada)		v	Tidak
PENGECEKAN NERACA PERCOBAAN KAS DAN AKRUAL				
	Pengecekan Saldo Neraca Percobaan	Ada	Tidak	Seharusnya
1.	Terdapat akun dengan uraian "null" pada Neraca Percobaan Akrua		v	Tidak
2	Terdapat akun dengan uraian "uraian tidak ada" pada Neraca Percobaan Kas		v	Tidak
3	Terdapat Saldo bernilai desimal		v	Tidak
	Pengecekan Posisi Saldo (Debet atau Kredit)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Seluruh Akun 1XXXXX bersaldo (D) (kec. Penyisihan dan Akumulasi)	v		Ya
2	Akun Penyisihan Piutang (116xxx) dan Akumulasi Penyusutan (137xxx dan 169xxx) bersaldo (K)	v		Ya
3	Akun Kewajiban (2xxxxx) bersaldo (K)	v		Ya
4	Akun Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (K)	v		Ya
5	Akun Pengembalian Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (D)	v		Ya
6	Akun Belanja/Beban (5xxxxx) bersaldo (D) (kecuali Beban Penyisihan Piutang yang bisa bersaldo (K) pada kasus tertentu)	v		Ya
7	Seluruh Akun Pengembalian Belanja (5xxxxx) bersaldo (K)	v		Ya
	Akun-Akun yang tidak boleh ada	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Akun "Yang Belum Register" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		v	Ada/Tidak
2	Terdapat Akun 1111xx hingga 1115xx. (Kas Setara Kas yang boleh ada di KL hanya Akun dari 1116xx hingga 1119xx, selainnya akun BUN)		v	Tidak
3	Terdapat Akun 114113/4/6/7 Belanja Pembayaran Bunga/Lain-lain/Hibah/Subsidi dibayar dimuka (prepaid)		v	Tidak
4	Terdapat Akun 114214/5/6/8 Uang Muka Belanja Bunga/Subsidi/ Hibah/Lain-lain		v	Tidak
5	Terdapat Akun "Persediaan untuk Tujuan strategis/berjaga-jaga"		v	Tidak
6	Terdapat Akun 212114/6/9 Belanja Hibah/Utang/Lain-lain Yang Masih Harus Dibayar		v	Tidak
7	Terdapat Akun 391117 (Penyesuaian Nilai Persediaan)		v	Tidak
8	Terdapat akun 41XXXX / 43XXXX (Pendapatan Perpajakan/ Hibah)		v	Tidak
9	Terdapat akun 421xxx/422xxx/423xxx dan 425xxx KHUSUS BUN		v	Tidak

10	Terdapat akun 425xxx Khusus BUN (425143/144/161/162/719/745/772/773/774/815/816/998)		v	Tidak
11	Terdapat akun 425914/5/6/8/9 (Penerimaan kembali belanja Pembayaran Kewajiban Utang/Subsidi/Hibah/ Lain-Lain/Transfer TAYL)		v	Tidak
12	Terdapat akun Belanja 54/55/56/58 (Beban Bunga/Subsidi/Hibah/Lain-Lain)		v	Tidak
13	Terdapat akun-akun yang seharusnya tidak ada pada K/L ybs. (misalnya persediaan Amunisi yang ada di satker yang tidak terkait tusi pengamanan, Pita Cukai, Materai dan Leges yang ada di K/L selain Kementerian Keuangan (DJP dan/atau DJBC)		v	Tidak
	Jika Bukan Satker BLU	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat akun Neraca (1xxxxx dan 2xxxxx) dengan uraian frasa "BLU"		v	Tidak
2	Terdapat akun 424XXX (Pendapatan BLU)		v	Tidak
3	Terdapat akun 525xxx (Belanja Barang BLU)		v	Tidak
4	Terdapat akun 537xxx (Belanja Modal BLU)		v	Tidak
	Terkait Satker BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Adakah akun "Kas dan Bank BLU Belum Disahkan" (untuk LK tahunan tidak boleh ada) Dalam hal masih terdapat akun tersebut, agar menjelaskan di catatan telaah		v	Ada/Tidak
2	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)		v	Tidak
	Pengecekan akun yang tidak sesuai karakteristik tupoksi entitas	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah terdapat akun yang tidak sesuai Tusi? misalnya ada persediaan/realisasi belanja dalam rangka bantuan pemerintah/Bantuan Sosial pada KL yang tidak memiliki Tusi Penyaluran Bantuan Pemerintah/Bantuan Sosial		v	Tidak
2	Terdapat akun 391121-Ekuitas Transaksi Lainnya Kecuali Di RRI dan POLRI		v	Tidak
	Hibah Langsung	Ada	Tidak	Seharusnya
	Adakah transaksi Penerimaan Hibah Langsung uang/ barang/jasa? Jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya		v	Ada/Tidak
1	Adakah akun 218211 (hibah Langsung Yang Belum Disahkan), akun 218211 hanya boleh muncul di laporan interim (karena masih dalam proses pengesahan). Akun tersebut tidak boleh muncul pada laporan keuangan tahunan.		v	Ada/Tidak
2	Adakah saldo 218211-Hibah langsung yang belum disahkan pada awal tahun? (Cek di Neraca Percobaan saldo awal)		v	Ada/Tidak
3	Apabila terdapat Saldo Awal Akun 218211, Apakah Nilainya sama dengan Akun 391133- Pengesahan Hibah Langsung TAYL pada tahun sebelumnya? (untuk mengecek akun 391133, Cetak di Neraca Percobaan Tahunan TAYL)		v	Ya
4	Jika saldo awal akun 218211 tidak sama saldo akun 391133 di akhir tahun, apakah terdapat Hibah TAYL yang belum disahkan?		v	Ya
5	Jika ada akun 111827 (Kas Lainnya dari Hibah Yang Belum disahkan), apakah nilainya lebih kecil atau maksimal sama dengan akun 218211 (Hibah Langsung Yang Belum Disahkan) ?		v	Ya
	Ada Hibah Langsung pada BLU, jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya		v	Ada/Tidak
1	Pengesahan Pendapatan Hibah (424xxx) jika Hibah Uang		v	Ya
	Transfer Masuk/Transfer Keluar dan Resiprokal			
1	Nilai absolut selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk pada Monitoring TK/TM pada MONSAKTI		v	
2	Nilai selisih TK/TM (Akun TK dikurang TM di Neraca Percobaan)		v	
3	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)		v	Tidak
	Akun 425913 (Pengembalian Belanja Modal TAYL)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat Akun 425913 pada Neraca Percobaan Kas?		v	Ya/Tidak
2	Jika Ada, apakah telah dilakukan Koreksi pencatatan nilai Aset sebesar Pengembalian Belanja Modal TAYL di modul Aset Tetap?		v	Ya/Tidak
3	Jika nilai aset telah dikoreksi pada Modul Aset Tetap periode berjalan, adakah jurnal manual pada GLP untuk menghapus 425913 di NP Akrual?		v	Ya

	Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)		v	Ya/Tidak
2	Jika ada, apakah benar? (Bukan karena salah pilih menu dalam aplikasi atau salah kode akun saat menjurnal?)		v	Ya/Tidak
	Jika ada, konfirmasi kebenarannya, Jelaskan dalam Calk			
	Akun 491511-Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan dan 593311 Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat saldo akun 491511/593311? Jika ada, maka agar dijelaskan di CaLK terkait koreksi persediaan, serta dicantumkan dalam catatan telaah		v	Ya/Tidak
PENGECEKAN NERACA				
	Pengecekan Pos-pos Neraca	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Saldo Awal 1 Jan 20XX di MonSAKTI telah sesuai dengan saldo Audited tahun sebelumnya	v		Ya
2	Saldo pada neraca bernilai wajar	v		Ya
3	Kas Di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dari KPPN	v		Ya
4	Kas Di Bendahara Pengeluaran = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara) *Cek LPJ, Rekening	v		Ya
5	Kas dan Bank BLU = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara). Apabila berbeda, maka pastikan perbedaannya sebesar saldo kas dan Bank BLU belum disahkan atau Deposito	v		Ya
6	Dari kolom perbandingan, adakah Kenaikan/ Penurunan nilai per pos Neraca yang tidak wajar?		v	Tidak
7	Bandingkan dengan saldo audited tahun sebelumnya, apakah asetnya mengalami peningkatan?	v		Ya
8	Terdapat saldo bernilai desimal		v	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN OPERASIONAL				
	Pengecekan Pos-pos LO	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat pendapatan perpajakan (kecuali K/L 015)		v	Tidak
2	Terdapat pendapatan hibah (43xxxx), beban pembayaran kewajiban utang (54xxxx), beban subsidi (55xxxx), beban hibah (56xxxx), dan beban transfer ke daerah dan dana desa (6xxxxx) ,		v	Tidak
3	Terdapat kodifikasi atau uraian akun null		v	Tidak
4	Seluruh akun bernilai positif kecuali beban penyisihan piutang	v		Ya
5	Bandingkan dengan Laporan operasional periode sebelumnya, apakah terdapat peningkatan/penurunan saldo yang signifikan?		v	Ya/Tidak
6	Surplus/defisit LO menampilkan saldo yang wajar	v		Ya/Tidak
7	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		v	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS				
	Pengecekan Pos-pos LPE	Ya	Tidak	Seharusnya
1	"Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir"	v		Ya
2	Terdapat kenaikan/penurunan saldo yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya	v		Ya/Tidak
3	Terdapat akun "Selisih Revaluasi Aset", Bila ada, cek apakah berasal dari Inventarisasi dan Penilaian? Akun ini hanya khusus dari IP		v	Tidak
4	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		v	Tidak
	Cek seluruh akun koreksi dan Transaksi Antar Entitas	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud?	v		Ya
	Contoh : Pengungkapan 391116 senilai Rp151.500.000 disebabkan oleh transaksi saldo awal senilai Rp100.000.000, transaksi Koreksi Nilai/Kuantitas senilai Rp51.500.000 dengan dokumen sumber BAST			
2	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun-akun pembentuk transaksi antar entitas dimaksud? (313111, 313121, 313211, 313221, 391131, 391132, 391133, 391141)	v		Ya
PENGECEKAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN/BELANJA dan PENDAPATAN (LRA/B/P)				
	Pengecekan Pos-pos LRA/B/P	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat saldo negatif di LRAB		v	Tidak
2	Terdapat pagu minus (Realisasi melebihi pagu)		v	Tidak
3	Terdapat Pengembalian Belanja melebihi Pagu dan Realisasi Belanjanya		v	Tidak
4	Terdapat uraian Jenis Belanja "Tidak Ada"		v	Tidak
5	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		v	Tidak
6	Apakah terdapat pengeluaran belanja untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)		v	Ya/Tidak

7	Apabila terdapat pengeluaran belanja dalam rangka Penanganan Pandemi Covid-19, apakah belanja tersebut sudah menggunakan kode akun khusus untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)		v	Ya
TELAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN				
	Jika Jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya jika jawaban awal "TIDAK", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "TIDAK"	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada Akun Piutang/Piutang TP/Piutang TGR (Neraca) maka akan ada akun :		v	Ya/Tidak
	- Penyisihan Piutang/Pyisihan Bagian Lancar TP/TGR/ Penyisihan TP/TGR (Neraca)		v	Ya/Tidak
	- Beban Penyisihan Piutang (di LO)		v	Ya/Tidak
	- Dokumen Lengkap penetapan dan penatausahaan piutang		v	Ya/Tidak
2	Ada akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR/Lainnya) maka akan ada akun :		v	Ya/Tidak
	- Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang		v	Ya/Tidak
3	Ada persediaan (Neraca) maka akan ada akun :	v		Ya/Tidak
	- Beban Persediaan (di LO)	v		Ya/Tidak
4	Ada Aset Tetap/Aset Lainnya (Neraca) maka akan ada akun :	v		Ya/Tidak
	- Akumulasi AT/AL (Neraca)	v		Ya/Tidak
	- Beban Penyusutan/Amortisasi (di LO)	v		Ya/Tidak
5	Apakah terdapat Akun 42512X pada Neraca Percobaan Kas dan Akrua?		v	Ya/Tidak
	Jika Ada, apakah nilai totalnya sama dengan "Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar" di LO?		v	Ya
	Pengecekan Beban Diserahkan Ke Masyarakat & Beban Bansos	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada Beban Barang Diserahkan ke Masyarakat ?		v	Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 526XXX pada Neraca Percobaan Kas		v	Ya
2	Apakah ada Beban Bansos ?		v	Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 57XXXX pada Neraca Percobaan Kas		v	Ya
	Pengecekan Jurnal Manual Akrua pada Modul GLP (Jika Ada, Karwas dan/atau Memo Harus Ditatausahakan)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada akun Pendapatan Diterima Dimuka (219212) pada Neraca Percobaan Akrua		v	Ya/Tidak
2	Ada Realisasi Pendapatan Sewa di Neraca Percobaan Kas (425131/2/3 atau 42492X)		v	Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Pendapatan Sewa Diterima Dimuka (219211) pada Neraca Percobaan Akrua		v	Ya/Tidak
3	Ada Akun Belanja Dibayar Dimuka (11411X) pada Neraca Percobaan Akrua		v	Ya/Tidak
4	Ada realisasi Belanja jasa listrik/air/telepon di Neraca Percobaan Kas (522111/2/3/9)	v		Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar pada Neraca Percobaan Akrua	v		Ya/Tidak
5	Ada akun Belanja Yang Masih Harus Dibayar (2121XX) pada Neraca Percobaan Akrua	v		Ya/Tidak
TELAH LK BLU				
	LPSAL BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah nilai LPSAL sudah sesuai?		v	Ya
2	Apakah nilai pendapatan alokasi APBN bernilai minus?		v	Tidak
3	Apakah formula perhitungan SAL pada LPSAL telah sesuai?		v	Ya
4	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan Akrua BLU?		v	Ya
5	Apakah Nilai SILPA/SIKPA pada LPSAL = Nilai Surplus/(defisit) pada LRA		v	Ya
6	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Neraca Percobaan Kas BLU ?		v	Ya
	LAK BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah Saldo Awal Kas LAK = Jumlah saldo akun 1119xx, 111826, 1133xx, 165111, dan 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan Akrua BLU?		v	Ya
2	Apakah Saldo Akhir Kas LAK = Jumlah Rincian Saldo Akhir Kas LAK?		v	Ya
3	Apakah Saldo Akhir Kas pada BLU = Kas pada BLU di Neraca		v	Ya
4	Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas = Saldo Kas Lainnya di BLU (111826) pada Neraca Percobaan BLU		v	Ya
5	Investasi Jangka Pendek BLU = Investasi Jangka Pendek BLU pada Neraca		v	Ya
6	Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU = Dana Kelolaan BLU pada Neraca		v	Ya
7	Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan) = Saldo akun 111914 pada Neraca Percobaan BLU		v	Ya
LAMPIRAN KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN				

"Uraikan kode akun dan penyebab terisi pada kolom yang TIDAK SEHARUSNYA, serta hal-hal lainnya yang diperlukan, termasuk perbedaan dengan MONSAKTI"

Mengetahui
Penyusun LKKL,



Ditandatangani secara elektronik
(Firdha Aulia)
NIP. 199809102019022001

Pontianak, 7 Mei 2025
Penelaah,



Ditandatangani secara elektronik
(Teguh Kuncoro)
NIP. 198703132010121006

